

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimental research*) dengan tipe *one group pretest-posttest design*. Dalam desain ini, pengambilan data penelitian dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen (O_1) dan sesudah eksperimen (O_2). Perbedaan antara O_1 dan O_2 atau O_2-O_1 diasumsikan sebagai efek perlakuan atau eksperimen (Arikunto, 2006: 85). Adapun pola penelitiannya adalah sebagai berikut.

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen (E)	O_1	X	O_2

(Arikunto, 2006: 85)

Keterangan:

O_1 = Tes awal kelas eksperimen

X = Pemberian perlakuan (penggunaan teknik permainan kartu kata)

O_2 = Tes akhir kelas eksperimen

Pada desain ini, teknik pengambilan data diberi dua kali tes, yaitu tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberi perlakuan

teknik permainan kartu kata dan tes akhir untuk mengetahui kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan teknik permainan kartu kata.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil satu kelas eksperimen karena sekolah tersebut homogen yaitu objek yang diteliti memiliki beberapa karakteristik yang sama. Selain itu, adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan kemampuan, maka peneliti mengambil jumlah sampel pada satu kelas yaitu kelas VIII-F dengan jumlah siswa 41 orang.

3.2 Teknik Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik penelitiannya yang meliputi teknik pengambilan data dan teknik pengolahan data.

3.2.1 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan awal dan tes kemampuan akhir. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberi perlakuan sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi sesudah penggunaan teknik permainan kartu kata. Adapun aspek yang ditentukan dalam format tes tersebut mencakup ketepatan judul dengan tema, diksi (pilihan kata), pencitraan, bunyi yang tidak terikat oleh aturan, gaya bahasa, dan amanat.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

- 1) Penilaian hasil tes awal dan tes akhir berdasarkan aspek penilaian dilakukan oleh tiga penguji, yaitu;
 - a. Septa Arfina S.Pd, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP N 3 Karawang.
 - b. Peneliti, Ramdhiany Nurfitriy, mahasiswa UPI jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tengah melakukan kegiatan PPL di SMP N 3 Karawang.
 - c. Andini Syahraswati, mahasiswa UPI jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tengah melakukan kegiatan PPL di SMP N 3 Karawang.
- 2) Menyusun tabel data hasil uji antar penimbang hasil skor tes awal dan tes akhir.
- 3) Uji reliabilitas dengan mencari nilai

$$Z = \frac{(\sum x^2)}{kN}$$

$$SS \sum dt^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_{kk} \Sigma d^2_{kk} = \Sigma x^2_t - \Sigma dt^2 - \Sigma dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA.

Reabilitas antar penimbang dilakukan dengan menggunakan rumus

$$r_n = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Setelah itu, nilai tersebut dilihat dalam tabel Gilford sebagai berikut

< dari 0,20	tidak ada korelasi
0,20 - 0,40	korelasi rendah
0,40 - 0,60	korelasi sedang
0,60 - 0,80	korelasi tinggi
0,80 - 0,99	korelasi tinggi sekali
1,00	korelasi sempurna

(Subana dan Sudrajat, 2005: 132)

- 1) Menguji normalitas dan homogenitas tes awal dan tes akhir pada satu kelas.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata tes awal dan tes akhir siswa dengan rumus:

$$M = \frac{\Sigma x}{n}$$

- b. Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$sd = \sqrt{\frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n - 1}}$$

c. Menentukan daftar frekuensi

1) Rentang skor (R) = skor terbesar- skor terkecil

2) Banyak kelas (BK) = $1 + 3,3 \log n$

3) Panjang kelas (P) = $\frac{R}{BK}$

4) Derajat kebebasan = BK – 3

d. Menggunakan rumus chi kuadrat untuk memperoleh t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$X^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Subana dan Sudrajat, 2005: 161)

Keterangan : O_i = frekuensi observasi atau pengamatan

: E_i = frekuensi ekspektasi

Data dinyatakan normal bila chi kuadrat (X^2) hitung < chi kuadrat tabel.

Untuk itu, harga $X^2_{(hitung)}$ dikonsultasikan pada tabel chi kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interva dibagi 3 ($dk=k-3$)

Jika diperoleh harga $X^2_{(hitung)} < X^2_{(tabel)}$, pada taraf nyata tertentu maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika $X^2_{(hitung)} > X^2_{(tabel)}$, maka dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

- 2) Melakukan uji hipotesis dengan langkah sebagai berikut.
- Menghitung perbedaan atau gain (d) nilai tes awal dan nilai tes akhir
 - Menyusun tabel distribusi perbedaan rata-rata nilai tes awal dan tes akhir
 - Menghitung mean deviasi (Md) dari data hasil tes awal dan tes akhir dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- d. Mencari t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

- e. Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan rumus:

$$dk = N-1$$

- f. Melihat nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%

- 3) Pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan hipotesis:

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

(Subana dan Sudrajat, 2005: 163)

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2009: 148).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan tiga perlakuan yang sama, yakni teknik permainan kartu kata.

RPP disusun sebagai rambu-rambu dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan berdasarkan silabus yang merupakan pengembangan dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pembelajaran menulis puisi terdapat pada silabus kelas VIII dengan penjabaran sebagai berikut:

1) RPP Perlakuan Menulis Puisi dengan Teknik Permainan Kartu Kata (Pertemuan Pertama)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Karawang

Kelas / Semester : VIII / II

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

Kompetensi Dasar : Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

Indikator : (1) Mampu menulis puisi dengan tema “**Keindahan Langit**”
(2) Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat
(3) Mampu menyunting sendiri pilihan kata puisi yang ditulis dengan tepat

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menulis puisi dengan tema “**Keindahan Langit**”
2. Siswa mampu menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat
3. Siswa mampu menyunting sendiri pilihan kata puisi yang ditulis dengan tepat

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian puisi
2. Unsur-unsur pembangun puisi
3. Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : tanya jawab, inquiri, diskusi, penugasan, permainan kartu kata

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Waktu
1.	Langkah Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengkondisikan kelas sambil mengecek kehadiran siswa. 2) Guru melakukan apersepsi 3) Guru menyampaikan SK dan KD serta tujuan pembelajaran. 4) Guru bertanya jawab dengan siswa seputar materi puisi. 5) Guru menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi. 6) Guru memberikan contoh puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. (<i>terdapat pada halaman berikutnya</i>). 7) Guru menjelaskan langkah-langkah teknik permainan kartu kata. 8) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. 	15 menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagikan kartu kata kepada masing-masing kelompok. 2) Masing-masing kelompok diminta untuk berimajinasi mengenai 	55 menit

		<p>“Keindahan Langit”.</p> <p>3) Siswa diminta untuk menuliskan kalimat yang puitis dari kartu kata yang sudah dibagikan.</p> <p>4) Setiap siswa membuat sebuah puisi berdasarkan diksi yang sudah didapat dari anggota kelompoknya.</p> <p>5) Perwakilan kelompok maju ke depan untuk menempelkan hasil karyanya menulis sebuah puisi dengan diksi yang sesuai.</p> <p>6) Guru dan siswa melakukan pembahasan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan dengan cara masing-masing kelompok saling memberikan tanggapan terhadap hasil pekerjaan yang telah dikerjakan. Tanggapan tersebut berupa pembetulan yang disertai penjelasan atau alasan.</p>	
3.	Langkah Akhir	<p>1) Siswa menyampaikan kelebihan dan kekurangan materi pembelajaran.</p> <p>2) Siswa menyampaikan kesan</p>	10 menit

		<p>pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>3) Guru memberikan penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang dilakukan oleh para siswa.</p> <p>4) Guru menutup pembelajaran.</p>	
--	--	--	--

E. Sumber Belajar

1. Buku-buku yang berkaitan dengan menulis puisi
2. Buku-buku yang berkaitan dengan diksi dalam puisi
3. Lembar kerja siswa

F. Penilaian

Jenis Tagihan : hasil karya siswa

Petunjuk pengerjaan:

1. Berimajinasilah atau bayangkanlah mengenai “Keindahan Langit”
2. Tulislah kalimat yang puitis dari kartu kata yang sudah dibagikan dengan membentuk sebuah diksi (pilihan kata) yang indah dan sesuai.
3. Setiap siswa membuat sebuah puisi berdasarkan diksi yang sudah didapat dari anggota kelompoknya dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Judul harus menarik sesuai dengan tema.
- (2) Diksi (pilihan kata) harus memperkuat daya ungkap isi puisi.
- (3) Pencitraan (imajinasi) harus tergambar dalam keseluruhan isi puisi.
- (4) Bunyi harus memperkuat ekspresi isi puisi.
- (5) Gaya bahasa (majas) yang digunakan harus tepat dalam mengungkapkan isi puisi.
- (6) Amanat harus implisit untuk memperkuat struktur fisik puisi.

Bentuk Instrumen : format penilaian kemampuan menulis puisi siswa

No	Aspek Penilaian	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Ketepatan judul dengan tema					
2	Diksi					
3	Citraan					
4	Gaya bahasa					
5	Bunyi					
6	Amanat					
Jumlah						

Contoh menulis puisi dengan tema “**Keindahan Langit**” menggunakan teknik permainan kartu kata pada pertemuan pertama. Di bawah ini terdapat contoh kartu kata!

langit

mentari

jiwa

cahaya

cinta

hati

dunia

sunyi

jiwa

cinta



Setelah diksi didapat, diksi-diksi tersebut dirangkai dan ditulis menjadi sebuah puisi yang indah seperti di bawah ini!

Secerah Mentari Pagi

Memandang **langit** nan indah
 Menikmati ciptaan Sang Maha Pemurah
 Ucapan syukur menghias lidah
 Berharap kan bisa selalu terarah

Terik **mentari** di pagi hari
 Menghibur **jiwa** yang sunyi
Cahayanya semerbak menyinari hati
 Berusaha temukan **cinta** sejati

Hatiku kini tak lagi pilu
 Terbuai **dunia** yang menipu
 Kuberharap ini kan bersemi selalu
 Demi mengharap **cinta** Dzat Yang Maha Tahu

Kuberharap hatiku kan secerah mentari
 Bisa menerangi hati yang **sunyi**
 Membangunkan **jiwa** yang sepi
 Mengapai ridho ilahi

**2) RPP Perlakuan Menulis Puisi dengan Teknik Permainan Kartu Kata
(Pertemuan Kedua)**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Karawang
Kelas / Semester	: VIII / II
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas
Kompetensi Dasar	: Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
Indikator	: (1) Mampu menulis puisi dengan tema “Keindahan Alam” (2) Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat (3) Mampu menyunting sendiri pilihan kata puisi yang ditulis dengan tepat
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menulis puisi dengan tema **“Keindahan Alam”**
2. Siswa mampu menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat

3. Siswa mampu menyunting sendiri pilihan kata puisi yang ditulis dengan tepat

B. Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri puisi
2. Unsur-unsur pembangun puisi
3. Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : tanya jawab, inquiri, diskusi, penugasan, permainan kartu kata

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Waktu
1.	Langkah Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengkondisikan kelas sambil mengecek kehadiran siswa. 2) Guru melakukan apersepsi 3) Guru menyampaikan SK dan KD serta tujuan pembelajaran. 4) Guru bertanya jawab dengan siswa seputar materi puisi. 5) Guru membagikan kartu kata kepada masing-masing kelompok. 	15 menit

2.	Kegiatan Inti	<p>1) Masing-masing kelompok diminta untuk berimajinasi mengenai “Keindahan Alam”.</p> <p>2) Siswa diminta untuk menuliskan kalimat yang puitis dari kartu kata yang sudah dibagikan. <i>(contohnya terdapat pada halaman berikut)</i></p> <p>3) Setiap siswa membuat sebuah puisi berdasarkan diksi yang sudah didapat dari anggota kelompoknya.</p> <p>4) Perwakilan kelompok maju ke depan untuk menempelkan hasil karyanya menulis sebuah puisi dengan diksi yang sesuai.</p> <p>5) Guru dan siswa melakukan pembahasan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan dengan cara masing-masing kelompok saling memberikan tanggapan terhadap hasil pekerjaan yang telah dikerjakan. Tanggapan tersebut berupa pembetulan yang disertai penjelasan atau alasan.</p>	
----	---------------	--	--

3.	Langkah Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyampaikan kelebihan dan kekurangan materi pembelajaran. 2) Siswa menyampaikan kesan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi. 3) Guru memberikan penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang dilakukan oleh para siswa. 4) Guru menutup pembelajaran. 	10 menit
----	---------------	--	----------

E. Sumber Belajar

1. Buku-buku yang berkaitan dengan menulis puisi
2. Buku-buku yang berkaitan dengan diksi dalam puisi
3. Lembar kerja siswa

F. Penilaian

Jenis Tagihan : hasil karya siswa

Petunjuk pengerjaan:

1. Berimajinalah atau bayangkanlah mengenai “Keindahan Alam”

2. Tulislah kalimat yang puitis dari kartu kata yang sudah dibagikan dengan membentuk sebuah diksi (pilihan kata) yang indah dan sesuai.
3. Setiap siswa membuat sebuah puisi berdasarkan diksi yang sudah didapat dari anggota kelompoknya dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) Judul harus menarik sesuai dengan tema.
 - (2) Diksi (pilihan kata) harus memperkuat daya ungkap isi puisi.
 - (3) Pencitraan (imajinasi) harus tergambar dalam keseluruhan isi puisi.
 - (4) Bunyi harus memperkuat ekspresi isi puisi.
 - (5) Gaya bahasa (majas) yang digunakan harus tepat dalam mengungkapkan isi puisi.
 - (6) Amanat harus implisit untuk memperkuat struktur fisik puisi.

Bentuk Instrumen : format penilaian kemampuan menulis puisi siswa

No	Aspek Penilaian	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Ketepatan judul dengan tema					
2	Diksi					
3	Citraan					
4	Gaya bahasa					
5	Bunyi					
6	Amanat					
Jumlah						

Contoh menulis puisi dengan tema “**Keindahan Alam**” menggunakan teknik permainan kartu kata pada pertemuan kedua. Di bawah ini terdapat contoh kartu kata!



Setelah diksi didapat, diksi-diksi tersebut dirangkai dan ditulis menjadi sebuah puisi yang indah seperti di bawah ini!

Pantai yang Indah

Birunya air menawan hatiku
Angin berhembus dengan sepoi-sepoi
Menghampiri wajahku penuh senyuman
Pohon-pohon hijau tumbuh berkembang
Senandung **kicauan burung yang merdu**
Menyapa teman riang gembira

Keajaiban terpancar di sekeliling pantai
Aku berlari-lari mengejar ombak
Menyentuh **pasir putih yang birkilau**
Ditembus sang **mentari bersinar terang**
Kesunyian tak mampu menyibak rahasia-Nya

Pesonanya mengukir memoriku
Menatap indahnyanya **gelombang pantai**
Sungguh ciptaan Tuhan begitu luas
Nikmat-Nya selalu kurasakan

3) RPP Perlakuan Menulis Puisi dengan Teknik Permainan Kartu Kata (Pertemuan Ketiga)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Karawang
Kelas / Semester	: VIII / II
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas
Kompetensi Dasar	: Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
Indikator	: (1) Mampu menulis puisi dengan tema “Persahabatan” (2) Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat (3) Mampu menyunting sendiri pilihan kata puisi yang ditulis dengan tepat
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menulis puisi dengan tema **“Persahabatan”**
2. Siswa mampu menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat

3. Siswa mampu menyunting sendiri pilihan kata puisi yang ditulis dengan tepat

B. Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri puisi
2. Unsur-unsur pembangun puisi
3. Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : tanya jawab, inquiri, diskusi, penugasan, permainan kartu kata

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Waktu
1.	Langkah Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengkondisikan kelas sambil mengecek kehadiran siswa. 2) Guru melakukan apersepsi 3) Guru menyampaikan SK dan KD serta tujuan pembelajaran. 4) Guru bertanya jawab dengan siswa seputar materi puisi. 5) Guru membagikan kartu kata 	15 menit

		kepada masing-masing kelompok.	
2.	Kegiatan Inti	<p>1) Masing-masing kelompok diminta untuk berimajinasi mengenai “Persahabatan”.</p> <p>2) Siswa diminta untuk menuliskan kalimat yang puitis dari kartu kata yang sudah dibagikan. (<i>contohnya terdapat pada halaman berikut</i>)</p> <p>3) Setiap siswa membuat sebuah puisi berdasarkan diksi yang sudah didapat dari anggota kelompoknya.</p> <p>4) Perwakilan kelompok maju ke depan untuk menempelkan hasil karyanya menulis sebuah puisi dengan diksi yang sesuai.</p> <p>5) Guru dan siswa melakukan pembahasan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan dengan cara masing-masing kelompok saling memberikan tanggapan terhadap hasil pekerjaan yang telah dikerjakan. Tanggapan tersebut berupa pembetulan yang disertai</p>	55 menit

		penjelasan atau alasan.	
3.	Langkah Akhir	<p>1) Siswa menyampaikan kelebihan dan kekurangan materi pembelajaran.</p> <p>2) Siswa menyampaikan kesan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>3) Guru memberikan penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang dilakukan oleh para siswa.</p> <p>4) Guru menutup pembelajaran.</p>	10 menit

E. Sumber Belajar

1. Buku-buku yang berkaitan dengan menulis puisi
2. Buku-buku yang berkaitan dengan diksi dalam puisi
3. Lembar kerja siswa

F. Penilaian

Jenis Tagihan : hasil karya siswa

Petunjuk pengerjaan:

1. Berimajinasilah atau bayangkanlah tentang “Persahabatan”
2. Tulislah kalimat yang puitis dari kartu kata yang sudah dibagikan dengan membentuk sebuah diksi (pilihan kata) yang indah dan sesuai.
3. Setiap siswa membuat sebuah puisi berdasarkan diksi yang sudah didapat dari anggota kelompoknya dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) Judul harus menarik sesuai dengan tema.
 - (2) Diksi (pilihan kata) harus memperkuat daya ungkap isi puisi.
 - (3) Pencitraan (imajinasi) harus tergambar dalam keseluruhan isi puisi.
 - (4) Bunyi harus memperkuat ekspresi isi puisi.
 - (5) Gaya bahasa (majas) yang digunakan harus tepat dalam mengungkapkan isi puisi.
 - (6) Amanat harus implisit untuk memperkuat struktur fisik puisi.

Bentuk Instrumen : format penilaian kemampuan menulis puisi siswa

No	Aspek Penilaian	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Ketepatan judul dengan tema					
2	Diksi					
3	Citraan					
4	Gaya bahasa					
5	Bunyi					
6	Amanat					
Jumlah						

Contoh menulis puisi dengan tema “**Persahabatan**” menggunakan teknik permainan kartu kata pada pertemuan kedua. Di bawah ini terdapat contoh kartu kata!



Setelah diksi didapat, diksi-diksi tersebut dirangkai dan ditulis menjadi sebuah puisi yang indah seperti di bawah ini!

Sahabat Setia

Sahabatku...

Kau bagai pelangi yang berwarna-warni
 Tak berhenti untuk selalu mewarnai hari-hari
 Meski sebenarnya warnamu hanya satu
Putih... seputih hatimu sahabatku

Sahabatku...

Kau bagai bintang malam
 Selalu menghiasi **hati**ku bila sedang kelam
 Selalu **bersinar** dan mengajak menari melupakan sedihku
 Selalu **bercanda** dan bernyanyi bersama saat dukanya diriku

Sahabatku...

Kebahagiaanmu adalah bahagiaku
Kesedihanmu adalah sedihku
 Sahabatku
 Semoga kita bersama selamanya

3.3.2 Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa lembar soal tes awal dan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik permainan kartu kata dengan ketentuan sebagai berikut.

LEMBAR SOAL TES AWAL/TES AKHIR

Mari Menulis Puisi... ^ _ ^

Nama :

Kelas :

Soal:

Buatlah sebuah puisi dengan tema “Kasih Sayang”!

Penilaian didasarkan pada pendapat Rachmat Djoko Pradopo (2010: 22-91) kemudian peneliti memodifikasi kriteria tersebut menjadi kriteria berikut.

Kriteria Penilaian Karya Siswa

Kategori	Kriteria	Bobot
Ketepatan Judul dengan Tema	➤ Judul sangat menarik sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dan tergambar lewat keseluruhan unsur puisi	4
	➤ Judul menarik sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dan tergambar lewat keseluruhan unsur puisi	3
	➤ Judul sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dan tergambar lewat keseluruhan unsur puisi	2
	➤ Judul tidak sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dan tidak tergambar lewat keseluruhan unsur puisi	1
Pilihan Kata (Diksi)	➤ Diksi sangat memperkuat daya ungkap dan menambah estetika puisi	4
	➤ Diksi sesuai dengan daya ungkap dan estetika puisi	3
	➤ Diksi kurang sesuai dengan daya ungkap dan estetika puisi	2
	➤ Diksi tidak sesuai dengan daya ungkap dan estetika puisi	1

Pencitraan	➤ Pencitraan sangat padu dengan keseluruhan unsur puisi	4
	➤ Pencitraan padu dengan keseluruhan unsur puisi	3
	➤ Pencitraan kurang padu dengan keseluruhan unsur puisi	2
	➤ Pencitraan tidak padu dengan keseluruhan unsur puisi	1
Majas atau gaya bahasa	➤ Majas yang digunakan sangat tepat dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas keindahan puisi	4
	➤ Majas yang digunakan sesuai dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas keindahan puisi	3
	➤ Majas yang digunakan kurang sesuai dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas keindahan puisi	2
	➤ Majas yang digunakan tidak sesuai dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas keindahan puisi	1
Bunyi	➤ Bunyi sangat memperkuat ekspresi dan menambah estetika puisi	4
	➤ Bunyi sesuai dalam memperkuat ekspresi dan menambah estetika puisi	3

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bunyi kurang sesuai dalam memperkuat ekspresi dan menambah estetika puisi ➤ Bunyi tidak sesuai dalam memperkuat ekspresi dan menambah estetika puisi 	2 1
Amanat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Amanat implisit dan sangat memperkuat struktur fisik puisi ➤ Amanat implisit memperkuat struktur fisik puisi ➤ Amanat langsung, namun kurang memperkuat struktur fisik puisi ➤ Amanat langsung dan tidak memperkuat struktur fisik puisi 	4 3 2 1

Format Penilaian Menulis Puisi Siswa

No	Aspek Penilaian	Bobot				Skor
		1	2	3	4	
1	Ketepatan judul dengan tema					
2	Diksi					
3	Citraan					
4	Gaya bahasa					
5	Bunyi					
6	Amanat					
Jumlah						

Untuk mengetahui kategori penilaian siswa dalam pembelajaran menulis puisi, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\Sigma}{24} \times 100$$

Keterangan:

S = jumlah skor

Σ = jumlah bobot penilaian siswa

$S_{\max} = 24$

kriteria ketuntasan minimal (KKM)

Nilai	Kategori
76 - 100	di atas KKM
75	sesuai KKM
0 - 74	di bawah KKM

(SMP N 3 Karawang)

3.4 Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan populasi penelitian dan sampel penelitian.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

3.4.2 Populasi Penelitian

Sugiyono (2011: 80) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dianalisis, dan ditarik kesimpulannya, sedangkan Suharsimi Arikunto (2006: 130) mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila semua orang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Objek yang diteliti memiliki beberapa karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimaksud dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal, dan seterusnya. Populasi adalah keseluruhan subjek yang sama.

Berdasarkan teori di atas, peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Karawang. Populasi yang dimaksud tersebar dalam tujuh belas kelas homogen yang berjumlah 816 orang, yaitu kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, VIII-F, VIII-G, VIII-H, VIII-I, VIII-J, VIII-K, VIII-L, VIII-M, VIII-N, VIII-O, VIII-P, dan VIII-Q.

Populasi yang terdiri atas tujuh belas kelas tersebut memiliki karakteristik homogen. Hal ini diperkuat dengan adanya pernyataan dari beberapa guru pengajar beserta staf jajarannya yang mengatakan bahwa sekolah tersebut homogen yaitu memiliki karakteristik yang sama. Hal tersebut dapat dirasakan oleh peneliti selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut.

3.4.3 Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 131) mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 81) bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan teori tersebut, sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *simple random sampling* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut dan anggota populasi tersebut homogen.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel pada satu kelas eksperimen karena selain populasi tersebut homogen juga adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan kemampuan, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini akan diambil jumlah sampel pada satu kelas yaitu kelas VIII-F dengan jumlah siswa 41 orang.